LAPORAN PRAKTIKUM PERTEMUAN 6



Nama : Razhendriya Vania Ramadhan Suganjarsarwat

Nama Mahasiswa (2311104048)

Dosen:

WAHYU ANDI SAPUTRA

PROGRAM STUDI S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

I. TUJUAN

Tujuan dari praktikum ini adalah:

- 1. Memahami konsep dari linked list.
- 2. Mengaplikasikan konsep double linked list menggunakan pointer dan bahasa C++

II. DASAR TEORI

Double Linked List adalah tipe linked list yang memiliki dua penunjuk (pointer) di setiap elemennya: satu penunjuk ke elemen sebelumnya (prev) dan satu lagi ke elemen berikutnya (next). Struktur ini memungkinkan traversal baik ke depan maupun ke belakang, menjadikannya lebih fleksibel dibandingkan single linked list

III. **GUIDED**

Kode ini adalah implementasi dasar Double Linked List dengan fitur:

- Menambahkan elemen di depan list. Menghapus elemen dari depan list.

- Memperbarui data dalam node tertentu. Menghapus semua elemen dalam list.
- Menampilkan semua elemen.

IV. UNGUIDED

ADT Double Linked List di dalam file doublelist.h: Pada file doublelist.h, deklarasi tipe data dan fungsi-fungsi primitif untuk double linked list dapat dituliskan sebagai berikut:

Fungsi findElm untuk mencari elemen dengan nomor polisi tertentu: Fungsi findElm mencari elemen berdasarkan nomor polisi dalam list dan mengembalikan alamat elemen jika ditemukan, atau nullptr jika tidak ditemukan.

```
1 address findElm(List L, string nopol) {
2   address P = L.first;
3   while (P != nullptr) {
4    if (P->info.nopol == nopol) {
5       return P;
6    }
7    P = P->next;
8   }
9   return nullptr;
10 }
```

Prosedur untuk menghapus elemen dengan nomor polisi tertentu (deleteFirst, deleteLast, dan deleteAfter):

• Prosedur deleteFirst:

```
void deleteFirst(List &L, address &P) {
1
        if (L.first != nullptr) {
 2
            P = L.first;
 3
            if (L.first == L.last) {
 4
                L.first = nullptr;
 5
                L.last = nullptr;
 6
            } else {
7
                L.first = L.first->next;
8
9
                L.first->prev = nullptr;
10
                  }
11
            P->next = nullptr;
12
     }
13
```

Prosedur deleteLast:

```
void deleteLast(List &L, address &P) {
1
        if (L.last != nullptr) {
 2
            P = L.last;
 3
 4
            if (L.first == L.last) {
                L.first = nullptr;
 5
 6
                L.last = nullptr;
 7
            } else {
8
                L.last = L.last->prev;
9
                L.last->next = nullptr;
10
11
            P->prev = nullptr;
12
13
     }
```

Prosedur deleteAfter:

```
void deleteAfter(address Prec, address &P) {
 1
        if (Prec != nullptr && Prec->next != nullptr) {
 2
 3
            P = Prec->next;
 4
            Prec->next = P->next;
            if (P->next != nullptr) {
 5
 6
                P->next->prev = Prec;
 7
            P->next = nullptr;
8
            P->prev = nullptr;
9
10
11
     }
```

V. KESIMPULAN

Double linked list memungkinkan pengelolaan data dengan lebih mudah karena elemen dapat diakses dari dua arah. Operasi seperti insert, delete, dan search juga dapat dilakukan dengan lebih efisien dibandingkan single linked list, karena traversal bisa dilakukan maju dan mundur